

Akuntansi Biaya



Bab 5

Metode Harga Pokok Proses Lanjutan – Barang Rusak



Tujuan Pembelajaran

Perhitungan atas biaya unit yang hilang atau rusak dengan metode rata-rata tertimbang dan penyusunan laporan harga pokok produksi.

Pembuatan ayat jurnal atas jumlah dari unit yang hilang atau rusak.



Unit yang Hilang atau yang Rusak dalam Proses

Hilang yang disebabkan oleh:

- menguap,
- menyusut,
- cacat,
- pemborosan,
- di bawah standar,
- peralatan yang tidak efisien, dan
- faktor lainnya.



Unit yang Hilang atau yang Rusak dalam Proses

- Kehilangan dapat terjadi:
 - ✓ awal proses,
 - ✓ selama proses, dan
 - ✓ akhir proses.

Unit yang dimasukkan dalam proses = Unit yang ditransfer ke departemen berikutnya + Unit dalam proses akhir periode + Unit yang hilang dalam proses



Kehilangan Normal Vs. Abnormal

Kehilangan normal

- Kondisi yang tidak dapat dihindari, bahkan pada operasi produksi yang efisien
- Berada dalam batas toleransi yang dapat diterima.

Kehilangan abnormal

- Merupakan hal yang seharusnya dapat dihindari
- Tidak diharapkan terjadi dalam kondisi operasi yang efisien dan normal

Ilustrasi Metode Penentuan Harga Pokok Proses

Metode Rata-Rata Tertimbang

Departemen Pemotongan



Departemen Pemotongan

Unit barang dalam proses awal periode (tingkat penyelesaian bahan baku 100%, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik 50%)	8.000
Unit yang dimasukkan dalam proses periode ini	30.000
Unit yang telah selesai dan ditransfer ke departemen berikutnya	31.000
Unit barang dalam proses akhir periode (tingkat penyelesaian: bahan baku 100% tenaga kerja langsung dan overhead 60%)	5.000
Unit yang hilang dalam proses (tingkat penyelesaian bahan baku, 100%; tenaga kerja langsung dan overhead pabrik 80%)	2.000



- **Perhitungan unit produksi ekuivalen.**

Unit yang selesai dan ditransfer ke departemen berikutnya	XXXX
Ditambah: Unit dalam barang dalam proses akhir	XXXX
Ditambah: Unit barang yang hilang dalam proses	XXXX
Unit produksi ekuivalen	<hr/> XXXX <hr/>



Departemen Pemotongan

	Bahan Baku Langsung	Tenaga Kerja Langsung	Overhead Pabrik
Unit yang selesai dan ditransfer ke departemen perakitan	31.000	31.000	31.000
Ditambah: Unit barang dalam proses akhir × tingkat penyelesaian.			
	Bahan Baku Langsung	Tenaga Kerja Langsung	Overhead Pabrik
Bahan baku = $5.000 \times 100\%$	5.000		
Tenaga kerja langsung = $5.000 \times 60\%$		3.000	
Overhead pabrik = $5.000 \times 60\%$			3.000
Ditambah: Unit barang yang hilang × tingkat penyelesaian.			
Bahan baku = $2.000 \times 100\%$	2.000		
Tenaga kerja langsung = $2.000 \times 80\%$		1.600	
Overhead pabrik = $2.000 \times 80\%$			1.600
Unit Produksi Ekuivalen	38.000	35.600	35.600



Departemen Pemotongan

▪ Biaya per unit

	Bahan Baku Langsung	Tenaga Kerja Langsung	Overhead Pabrik	Total
Barang dalam proses awal periode	Rp 7.600.000	Rp 4.360.000	Rp 4.080.000	
Biaya yang ditambahkan di Februari	32.300.000	35.240.000	33.232.000	
Jumlah	Rp 39.900.000	Rp 39.600.000	Rp 37.312.000	
Dibagi: Unit produksi ekuivalen	38.000	35.600	35.600	
Biaya per unit*	Rp 1.050	Rp 1.112	Rp 1.048	Rp 3.210



Pertanggungjawaban Biaya

- Unit yang telah selesai dan ditransfer ke departemen perakitan sebesar Rp 105.082.000:

Unit yang telah selesai dan ditransfer ke departemen perakitan 31.000 unit × Rp 3.210 + Selisih pembulatan Rp 16.000.....		Rp 99.526.000
Biaya dari unit yang rusak normal:		
• Bahan baku langsung 2.000 unit × 100% × Rp 1.050	Rp 2.100.000	
• Tenaga kerja langsung 2.000 × 80% × Rp 1.112	1.779.200	
• Overhead pabrik 2.000 × 80% × Rp 1.048	1.676.899	5.556.000
Total biaya dari persediaan yang telah selesai dan ditransfer ke departemen perakitan.....		Rp105.082.000



Pertanggungjawaban Biaya

- sebesar Rp 11.730.000 masih tetap berada dalam departemen pemotongan.

Biaya dari persediaan barang dalam proses akhir:

• Bahan baku langsung $5.000 \text{ unit} \times 100\% \times \text{Rp } 1.050$	Rp 5.250.000
• Tenaga kerja langsung, $5.000 \times 60\% \times \text{Rp } 1.112$	3.336.000
• Overhead pabrik $5.000 \times 60\% \times \text{Rp } 1.048$	3.144.000
Total	<u>Rp 11.730.000</u>



Departemen Pemotongan

- Ayat jurnal untuk mencatat unit yang dipindahkan ke departemen perakitan.

Barang Dalam Proses – Departemen Perakitan	105.082.000
Barang Dalam Proses – Departemen Pemotongan	105.082.000



Departemen Pemotongan

TABEL 5.5

Laporan Biaya Produksi Departemen Pemotongan PT Berjaya Sejahtera-Metode Rata-rata Tertimbang (Unit yang Hilang atau Rusak)

PT Berjaya Sejahtera Departemen Pemotongan Laporan Biaya Produksi Februari 2018	
PRODUKSI DALAM UNIT	
A. Produksi yang harus dipertanggungjawabkan	
Unit dalam proses awal periode (tingkat penyelesaian bahan baku 100%, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik 50%)	8.000
Unit yang dimasukkan dalam proses periode ini	30.000
Jumlah unit yang harus dipertanggungjawabkan	<u>38.000</u>
B. Pertanggungjawaban produksi:	
Unit yang ditransfer ke departemen berikutnya	31.000
Unit dalam proses akhir periode (tingkat penyelesaian: bahan baku 100%, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik 60%)	5.000
Unit yang hilang dalam proses (tingkat penyelesaian bahan baku 100%, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik 80%)	2.000
Jumlah unit yang dipertanggungjawabkan	<u>38.000</u>



Departemen Pemotongan

BIAYA PRODUKSI

A. Biaya yang harus dipertanggungjawabkan:	Total	Per Unit
Barang dalam proses awal periode		
Bahan baku	Rp 7.600.000	
Tenaga kerja langsung	4.360.000	
Overhead pabrik	4.080.000	
Biaya yang ditambahkan		
Bahan baku	Rp 32.300.000	Rp 1.050
Tenaga kerja langsung	35.240.000	1.112
Overhead pabrik	33.232.000	1.048
Jumlah biaya yang harus dipertanggungjawabkan	<u>Rp 116.812.000</u>	<u>Rp 3.210</u>



Departemen Pemotongan

B. Pertanggungjawaban biaya

Biaya ditransfer ke departemen berikutnya

Biaya produk selesai ($31.000 \times \text{Rp } 3.210 + \text{pembulatan Rp } 16.000$)	Rp 99.526.000
--	---------------

Biaya unit yang rusak normal:

Bahan baku: $2.000 \times 100\% \times \text{Rp } 1.050$	Rp 2.100.000	
Tenaga kerja langsung: $2.000 \times 80\% \times \text{Rp } 1.112$	1.779.200	
Overhead pabrik: $2.000 \times 80\% \times \text{Rp } 1.048$	1.676.899	5.556.000
Jumlah biaya yang ditransfer ke departemen berikutnya		<u>Rp 105.082.000</u>

Barang dalam proses akhir periode:

Bahan baku: $5.000 \times 100\% \times \text{Rp } 1.050/\text{unit}$	Rp 5.250.000	
Tenaga kerja: $5.000 \times 60\% \times \text{Rp } 1.112/\text{unit}$	3.336.000	
Overhead pabrik: $5.000 \times 60\% \times \text{Rp } 1.048/\text{unit}$	<u>3.144.000</u>	
		11.730.000
Jumlah biaya yang dipertanggungjawabkan		<u><u>Rp 116.812.000</u></u>

Ilustrasi Metode Penentuan Harga Pokok Proses

Metode Rata-Rata Tertimbang

Departemen Perakitan



Departemen Perakitan

Unit barang dalam proses awal periode (tingkat penyelesaian biaya dari departemen sebelumnya 100%, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik 60%)	4.000
Unit yang diterima dari departemen sebelumnya	31.000
Unit yang telah selesai dan ditransfer ke departemen berikutnya	30.000
Unit barang dalam proses akhir periode (tingkat penyelesaian tenaga kerja langsung dan overhead 50%)	4.000
Unit yang hilang dalam proses (tingkat penyelesaian tenaga kerja langsung dan overhead pabrik 100%)	1.000



Departemen Perakitan

▪ Unit produksi ekuivalen

	Biaya dari Departemen Sebelumnya	Tenaga Kerja Langsung	Overhead Pabrik
Unit yang selesai dan ditransfer ke departemen perakitan	30.000	30.000	30.000
Ditambah: Unit barang dalam proses akhir × tingkat penyelesaian.			
Departemen sebelumnya = $4.000 \times 100\%$	4.000		
Tenaga kerja langsung = $4.000 \times 50\%$		2.000	
Overhead pabrik = $4.000 \times 50\%$			2.000
Ditambah: Unit barang yang hilang × tingkat penyelesaian.			
Departemen sebelumnya = $1.000 \times 100\%$	1.000		
Tenaga kerja langsung = $1.000 \times 100\%$		1.000	
Overhead pabrik = $1.000 \times 100\%$			1.000
Unit Produksi Ekuivalen	35.000	33.000	33.000



Departemen Perakitan

- Biaya per unit

	Biaya dari Departemen Sebelumnya	Tenaga Kerja Langsung	Overhead Pabrik	Total
Barang dalam proses awal periode	Rp 12.240.000	Rp 3.408.000	Rp 3.144.000	
Biaya yang ditambahkan di Februari	105.082.000	43.717.000	40.081.000	
Jumlah	Rp 117.322.000	Rp 47.125.000	Rp 43.225.000	
Dibagi: Unit produksi ekuivalen	35.000	33.000	33.000	
Biaya per unit*	Rp 3.352	Rp 1.428	Rp 1.310	Rp6.090



Pertanggungjawaban Biaya

- Unit yang telah selesai dan ditransfer ke gudang barang jadi sebesar Rp 185.790.000.

Unit yang telah selesai dan ditransfer ke barang jadi 30.000 unit × Rp6.090.....		Rp 182.700.000
Biaya dari unit yang rusak normal:		
• Biaya dari unit yang rusak, 1.000 unit × 100% × Rp6.090	Rp 6.090.000	
• Dikurangi: Harga jual dari unit yang rusak, 1.000 unit × Rp3.000	<u>(3.000.000)</u>	
Jumlah unit yang rusak neto		<u>Rp 3.090.000</u>
Total biaya dari unit yang telah selesai dan ditransfer ke barang jadi		<u>Rp 185.790.000</u>



Pertanggungjawaban Biaya

- Nilai penjualan dari barang yang rusak sebesar Rp3.000.000 (3.000 unit X Rp1.000/unit).
- Biaya dari persediaan dalam proses akhir sebesar Rp18.884.000.

Biaya dari persediaan barang dalam proses akhir:

- Biaya departemen sebelumnya,
 $4.000 \text{ unit} \times 100\% \times \text{Rp}3.352$ Rp 13.408.000
- Tenaga kerja langsung sebesar,
 $4.000 \text{ unit} \times 50\% \times \text{Rp}1.428$ 2.856.000
- Overhead pabrik, $4.000 \text{ unit} \times 50\% \times \text{Rp}1.310$ 2.620.000 Rp 18.884.000



Departemen Perakitan

- Ayat jurnal untuk mencatat unit yang dipindahkan ke gudang barang jadi.

Barang Jadi	185.790.000	
Persediaan Barang yang Rusak	3.000.000	
Barang Dalam Proses – Departemen Perakitan		188.790.000



Departemen Perakitan

- Apabila unit yang rusak bersifat abnormal maka jurnalnya adalah:

Barang Jadi	182.700.000	
Persediaan Barang yang Rusak	3.000.000	
Biaya Overhead pabrik	3.090.000	
Barang Dalam Proses – Departemen Perakitan		188.790.000

- Biaya dari unit yang rusak sebesar Rp 3.090.000 setelah dikurangi nilai jualnya (Rp 3.000.000) tidak ditambahkan ke akun Barang Jadi tetapi dibebankan ke akun **Biaya Overhead Pabrik**.



Departemen Perakitan

TABEL 5.6

Laporan Biaya Produksi Departemen Perakitan PT Berjaya Sejahtera-Metode Rata-rata Tertimbang

PT Berjaya Sejahtera Departemen Perakitan Laporan Biaya Produksi Februari 2018	
PRODUKSI DALAM UNIT	
A. Produksi yang harus dipertanggungjawabkan	
Unit dalam proses awal periode (tingkat biaya departemen sebelumnya 100%, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik 60%)	4.000
Unit yang diterima dari departemen sebelumnya	31.000
Jumlah unit yang harus dipertanggungjawabkan	35.000
B. Pertanggungjawaban produksi:	
Unit yang ditransfer ke gudang barang jadi	30.000
Unit dalam proses akhir periode (tingkat penyelesaian: departeme sebelumnya 100%, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik 50%)	4.000
Unit yang hilang dalam proses (tingkat penyelesaian biaya departemen sebelumnya, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik 100%)	1.000
Jumlah unit yang dipertanggungjawabkan	35.000



Departemen Perakitan

BIAYA PRODUKSI

A. Biaya yang harus dipertanggungjawabkan:	Total	Per Unit
Biaya dari departemen sebelumnya		
Barang dalam awal periode	Rp 12.240.000	Rp 3.060
Diterima selama periode berjalan	105.082.000	3.390
Jumlah	<u>Rp 117.322.000</u>	<u>Rp 3.352</u>
Biaya yang ditambahkan		
Barang dalam proses awal periode		
Tenaga kerja langsung	Rp 3.408.000	
Overhead pabrik	3.144.000	
Biaya yang ditambahkan selama periode berjalan		
Tenaga kerja langsung	43.717.000	1.428
Overhead pabrik	40.081.000	1.310
Jumlah biaya yang ditambahkan	<u>Rp 90.350.000</u>	<u>Rp 2.738</u>
Jumlah biaya yang dipertanggungjawabkan	<u>Rp 207.672.000</u>	<u>Rp 6.090</u>



Departemen Perakitan

B. Pertanggungjawaban biaya

Biaya produk selesai ($30.000 \times \text{Rp } 6.090$) Rp 182.700.000

Biaya unit yang rusak normal:

Biaya yang ditransfer ke persediaan barang yang rusak
($1.000 \times \text{Rp } 3.000$) 3.000.000

Biaya unit yang rusak setelah dikurangi nilai sisa
($(1.000 \times (\text{Rp } 6.090 - \text{Rp } 3.000))$) 3.090.000

Barang dalam proses akhir periode:

Biaya dari departemen sebelumnya: $4.000 \times 100\% \times \text{Rp } 3.352$ Rp 13.408.000

Tenaga kerja: $4.000 \times 50\% \times \text{Rp } 1.428$ 2.856.000

Overhead pabrik: $4.000 \times 50\% \times \text{Rp } 1.310$ 2.620.000

18.884.000

(2.000)

Jumlah biaya yang dipertanggungjawabkan Rp 202.875.000

Terima Kasih



Kun j u n g i

www.penerbitsalemba.com



Fan Page

www.facebook.com/penerbit.salemba



Follow Us On

[@penerbitsalemba](https://twitter.com/penerbitsalemba)



Follow Us On

[penerbitsalemba](https://www.instagram.com/penerbitsalemba)